



Cara Merawat Penderita *Stunting* Dengan Pola Hidup Sehat, Pemenuhan Gizi Anak Dan Ibu Hamil Di Desa Kumbang Kecamatan Blangmangat Kota Lhokseumawe

Siska Desta Roza¹, Novianti²

^{1,2}Universitas Bumi Persada

Email korespondensi: siskadestaroja@gmail.com



| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>History Artikel</p> <p>Received: 9-11-2023; Accepted:15-12-2023 Published:31-12-2023</p> <p>Kata kunci</p> <p><i>Stunting</i>; Pola hidup sehat ; Pemenuhan giza anak dan ibu hamil</p> | <p>ABSTRAK</p> <p>Di Indonesia, masalah stunting masih menjadi masalah kesehatan. Kondisi ini disebabkan oleh kekurangan gizi sejak masa kehamilan hingga anak berusia 2 tahun. khusus seperti Desa Kumbang Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Masalah stunting masih ditemukan dengan jumlah kasus relatif banyak. Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat kondisi stunting masih banyak dialami masyarakat desa Kumbang Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Tujuan kegiatan ini untuk Meningkatkan kepedulian ibu balita yang anaknya stunting dan ibu hamil tentang Cara merawat penderita stunting dengan pola hidup sehat, pemenuhan gizi anak Dan ibu hamil. Metode yang digunakan dalam Kegiatan ini adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi untuk meningkan pemahaman tentang stunting. Pelaksanaan kegiatan bulan Oktober 2023 di Desa Kumbang Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Hasil nilai rerata pre-test dan nilai rerata post-test sebelum dan sesudah melakukan penyuluhan. Didapatkan bahwa nilai rerata pre-test peserta yaitu 6,21 dan nilai rerata post-test peserta yaitu 8,42 (p=0.000). Kesimpulan terjadi peningkatan pengetahuan para peserta sebelum dilakukan penyuluhan dengan setelah dilakukan penyuluhan. Diharapkan anggota keluarga dapat berpartisipasi dalam penurunan angka stunting di desa Kumbang Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe.</p> |
| <p>Keywords:</p> <p><i>Stunting</i>; Healthy lifestyles ; Fulfillment of giza for children and pregnant women</p> | <p>ABSTRACT</p> <p><i>In Indonesia, stunting is still a health problem. This condition is caused by malnutrition from pregnancy until the child is 2 years old. specifically, such as Kumbang Village, Blang Mangat District, Lhokseumawe City. The problem of stunting is still found in a relatively large number of cases. Based on the results of interviews with community leaders, stunting conditions are still often experienced by the people of Kumbang Village, Blang Mangat District, Lhokseumawe City. The aim of this activity is to increase awareness of mothers under five whose children are stunting and pregnant women about how to care for stunting sufferers with a healthy lifestyle, fulfilling nutritional requirements for children and pregnant women. The methods used in this activity are lectures, questions and answers and discussions to increase understanding about stunting. Implementation of activities in October 2023 in Kumbang Village, Blang Mangat District, Lhokseumawe City. Results of the pre-test mean score and post-test mean score before and after conducting counseling. It was found that the participants' average pre-test score was 6.21 and the participants' post-test average score was 8.42 (p=0.000). The conclusion was that there was an increase in the participants' knowledge before the counseling was carried out compared to after the counseling was carried out. It is hoped that through this activity, family members can participate in reducing stunting rates in Kumbang Village, Blang Mangat District, Lhokseumawe City.</i></p> |



PENDAHULUAN

Stunting atau kondisi badan anak lebih pendek dibanding tinggi badan anak seusianya merupakan salah satu masalah gizi yang dihadapi dunia khususnya di negara-negara miskin dan berkembang. Di Indonesia, (Kemenkes RI, 2018), masalah *stunting* masih menjadi masalah kesehatan. Kondisi ini disebabkan oleh kekurangan gizi sejak masa kehamilan hingga anak berusia 2 tahun. Terkhusus seperti Desa Kumbang Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Masalah *stunting* masih ditemukan dengan jumlah kasus relatif banyak. Karena itu Kota Lhokseumawe masuk dalam kota prioritas penanganan *stunting*.

Stunting pada anak mencerminkan kondisi gagal tumbuh pada anak Balita. *Stunting* itu sendiri adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) seyogyanya mendapat perhatian khusus karena menjadi penentu tingkat pertumbuhan fisik, kecerdasan, dan produktivitas seseorang di masa depan (TNP2K 2017).

Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat, menyatakan bahwa kondisi *stunting* masih banyak dialami masyarakat desa Kumbang Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Dengan melihat permasalahan mitra, maka tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat setempat agar dapat mencegah terjadinya *stunting*. Diharapkan melalui kegiatan ini, anggota keluarga dapat berpartisipasi dalam penurunan angka *stunting* di desa Kumbang Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe.

Adapun manfaat yang diperoleh dengan melakukan kegiatan ini, yaitu meningkatkan kepedulian dan pemahaman ibu balita yang anaknya *stunting* dan ibu hamil tentang Cara merawat penderita *stunting* dengan pola hidup sehat, pemenuhan gizi anak Dan ibu hamil. sehingga dapat mengenal secara dini tentang apa itu *stunting*, bahaya *stunting* serta pencegahan *stunting*.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini yaitu dengan presentasi (ceramah), tanya jawab dan pre-post test. Metode pre-test dan post-test merupakan alat penilaian yang sangat dianjurkan untuk mengukur keberhasilan kemajuan suatu proses pembelajaran karena evaluasinya bersifat ringkas dan efektif. Pre-test diberikan sebelum penyuluhan dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan responden tentang materi yang akan diberikan. Fungsi pre-test itu sendiri untuk melihat efektifitas penyuluhan. Sementara post-test diberikan setelah pemberian materi penyuluhan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana responden memahami materi penyuluhan setelah kegiatan dilaksanakan yang dianalisis menggunakan paired t test.

Pelaksanaan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2023, dengan pesertanya sebanyak 30 ibu hamil dan ibu yang memiliki balita di desa Kumbang, Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Dalam kegiatan Pengmas ini dibantu oleh 8 mahasiswa Fakultas Teknologi dan Sains Universitas Bumi Persada Lhokseumawe. Sebelum dilakukan penyuluhan semua peserta diberikan pre-test dan setelah penyuluhan diberikan post-test. Jenis pertanyaan dan jumlah pertanyaan antara pre dan post test yaitu sama. Kemudian dilakukan sesi tanya jawab dari peserta. Selanjutnya data yang terkumpul diolah, untuk

melihat indikator keberhasilan yang dicapai maka, dalam penyuluhan ini menggunakan analisis uji t selanjutnya ditabulasi untuk kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif deskriptif.

1. Persiapan

Untuk pelaksanaan kegiatan ini maka tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat merancang langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tempat atau ruangan yang akan digunakan dalam penyampaian pengetahuan dan informasi pencegahan stunting.
2. Menentukan jumlah peserta
3. Menyiapkan bahan-bahan tertulis yang berisi materi tentang stunting

2. Pelaksanaan

Langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Mempersiapkan ringkasan bahan atau materi oleh tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Mengundang calon peserta yang ada di lokasi tersebut, berdasarkan saran dan arahan dari Kepala Desa Kumbang Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe.
3. Tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menjelaskan materi tentang: pengertian stunting dan ciri- cirinya, penyebab terjadinya stunting, dampak yang ditimbulkan stunting, cara mencegah dan mengatasi stunting, dan cara meningkatkan kualitas pelayanan gizi pada anak dan ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu melakukan penentuan lokasi penyuluhan, melakukan perizinan ke Desa Kumbang dan Puskesmas Blang Mangat, menyusun materi dan membuat pre-post test serta membuat undangan untuk para peserta. Peserta kegiatan penyuluhan yaitu ibu hamil dan ibu yang memiliki balita yang berjumlah 30 peserta. Lokasi penyuluhan di laksanakan di desa kumbang yang berada di Kecamatan Blang Mangat. Alasan peserta yang dipilih adalah ibu hamil dan ibu balita karena kejadian stunting dapat dicegah pada 1.000 hari pertama kelahiran, yang dimulai dari masa janin sampai anak berusia dua tahun.

Penyuluhan pada hakikatnya merupakan suatu langkah dalam usaha mengubah masyarakat menuju keadanan yang lebih baik dan dicita-citakan. Penyuluhan merupakan salah satu metode dalam menstransfer pengetahuan. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, menampilkan materi dengan membuat media Power Point yang di share melalui infokus. Hasil penelitian di Desa Kumbang menunjukkan promosi kesehatan atau penyuluhan dengan menggunakan media Power Point lebih efektif dibandingkan menggunakan leaflet. Materi penyuluhan tentang stunting meliputi beberapa hal, seperti pengertian stunting, penyebab stunting, dampak dari stunting, pencegahan dan lainnya.

Tingkat pengetahuan ibu hamil dan ibu balita tentang stunting mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil nilai rerata pre-test dan nilai rerata post-test sebelum dan sesudah melakukan penyuluhan. Didapatkan bahwa nilai rerata pre-test peserta yaitu 6,21 dan nilai rerata post-test peserta yaitu 8,42 ($p=0.000$). Hal ini menunjukkan bahwa dengan dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang stunting dan pencegahannya

pada ibu hamil dan ibu balita yang menjadi peserta.

Penyuluhan Cara merawat penderita stunting dengan pola hidup sehat, pemenuhan gizi anak Dan Ibu Hamil dilaksanakan oleh Siska Desta Roza, S.Tr.Keb,.M.Keb.

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan:

1. Peserta memiliki pengetahuan baik setelah di berikan penyuluhan tentang penyebab terjadinya stunting
2. Peserta memiliki pengetahuan baik tentang dampak yang ditimbulkan stunting
3. Peserta memiliki pengetahuan baik tentang cara mencegah dan mengatasi stunting
4. Peserta memiliki pengetahuan baik tentang cara meningkatkan kualitas pelayanan gizi pada anak dan ibu hamil.



Gambar 1 Penyampaian materi tentang tumbuh kembang



Gambar 2 Dokumentasi setelah penyuluhan

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang stunting pada ibu hamil dan ibu yang memiliki balita di Desa Kumbang Kecamatan Blang Mangat, dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Berdasarkan analisis pre-test post-test diketahui terjadi peningkatan pengetahuan para peserta sebelum dilakukan penyuluhan dengan setelah dilakukan penyuluhan. Penyuluhan dengan metode ceramah dinilai cukup efektif dan berhasil dalam meningkatkan pengetahuan peserta (Muslimin. B dkk, 2020). Disarankan kepada para tenaga kesehatan untuk terus melakukan berbagai penyuluhan terkait kesehatan khususnya tentang Stunting dikarenakan masih menjadi permasalahan kesehatan sampai sekarang. Kepada masyarakat untuk dapat berperan aktif dalam berbagai kegiatan penyuluhan Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti RP .Betristasia. Upaya Pencegahan Stunting Saat Kehamilan. Pekalongan: NEM; 2021.
- Hoddinott J, Alderman H, Behrman JR, Haddad L, Horton S. The economic rationale for investing in stunting reduction. *Matern Child Nutr.* 2013 Sep;9(S2):69–82.

- Helmyati S dkk. Stunting: Permasalahan dan Penanganannya. Yogyakarta: UGM Press; 2020.
- Kemendes RI. Laporan Nasional RISKESDAS 2018 [Internet]. Jakarta; 2019. Available from: <https://www.litbang.kemdes.go.id/laporan-ri-set-kesehatan-dasar-riskesdas/>
- Kemendes RI. Laporan RISKESDAS Maluku Utara 2018. 2019 [dikutip 2022 Nov 29]; Available from: <https://www.litbang.kemdes.go.id/laporan-ri-set-kesehatan-dasar-riskesdas/>
- Paramashanti, Hadi H, Gunawan. Pemberian ASI eksklusif tidak berhubungan dengan stunting pada anak usia 6–23 bulan di Indonesia. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia* [Internet]. 2015 Sep [dikutip 2022 Nov 30];3. Available from: <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJND/article/view/312/284>
- Illahi RK. Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, Dan Panjang Lahir Dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan Di Bangkalan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr Soetomo* [Internet]. 2017 [dikutip 2022 Nov 30];3.
- Aridiyah FO, Rohmawati N, Ririanty. M. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak Bajita di wilayah pedesaan dan perkotaan*. e-Jurnal Pustaka Kesehat. Vol.3, Edisi 1:163–170.
- Izwardy, Doddy. 2019. *Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Stunting di Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementrian Desa. (2017). *Buku Saku Stunting Desa Dalam Penanganan Stunting*. Jakarta.
- Mustamin, dkk, 2018, *Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Bajita Di Provinsi Sulawesi Selatan*, Media Gizi Pangan, Vol. 25, Edisi 1,
- Muslimin. B, Abdul Gafur, Muh. Azwan, Dian Meiliani Yulis. 2020. *Pengetahuan Ibu Belita Dalam Pengendalian Stunting Di Sulawesi Selatan*. UNM Environmental Journal. Vol. 3, Edisi 2: 60-80
- Sekwapres. 2018. *Stranas Percepatan Pencegahan Anak Kerdil tahun 2018-2024*, Jakarta
- TNP2K. 2017. *“100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Penanganan Anak Kerdil (Stunting)*. Pertama. (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, ed.). Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan